

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Dalam penelitian ini metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran bukan angka-angka, hasil penelitian tertulis berisi kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi (Emzir, 2012:3). Menurut Tohirin (2013:2) penelitian dengan metode kualitatif berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam).

Beberapa alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk melihat gambaran aktualisasi diri yang dilakukan penyanyi minang tuna netra dikarenakan tema tersebut tidak umum diteliti terhadap penyanyi minang yang mengalami gangguan penglihatan (tuna netra) yang bernama “Boy Sandi”. Menurut penulis, metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati sehingga data-data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui gambaran aktualisasi diri penyandang tuna netra “Boy Sandi”.

B. Subjek Penelitian

Subjek atau informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat tertentu yang berkaitan erat dengan ciri-ciri dan sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Narbuko C, 2016:116). Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus terhadap subjek yang bersangkutan, sehingga teknik *purposive sampling* sesuai untuk digunakan sesuai dengan ciri-ciri khusus yang terdapat pada subjek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wisma Gunung Indah RT.001 RW.006 Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tempat ini dipilih menjadi lokasi penelitian dengan alasan karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini berkediaman di komplek perumahan tersebut.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. *Pertama*, sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data primer menjadi pokok yang melatarbelakangi semua hal yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah “Boy Sandi” penyanyi minang tuna netra, Boy Sandi

dijadikan sebagai subjek utama dalam penelitian ini karena Boy Sandi adalah orang yang memenuhi kriteria dari aktualisasi diri Abraham Maslow. Yang beralamat di Wisma Tabing Indah Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Kedua*, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh setelah terkumpulnya sumber data primer guna melengkapi sekaligus memperkuat sumber data primer. Sumber data sekunder akan memperjelas dan mempertajam segala hal yang didapat dari sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua yaitu istri subjek, mertua subjek dan tetangga subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2010:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Emzir (2012:37-48) observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian dan gejala sesuatu. Dan merupakan cara yang baik untuk meneliti berbagai fenomena, karena terdapat berbagai perilaku manusia yang tidak mungkin dipelajari kecuali dengan observasi. Tujuan observasi ialah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktifitas dan makna kejadian dilihat dari prespektif mereka yang

terlibat dalam kejadian yang dialami tersebut. Deskripsi harus akurat dan faktual tanpa harus dipenuhi berbagai catatan yang tidak relevan.

Dalam teknik observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengamati perilaku subjek yang berkaitan dengan gambaran aktualisasi diri, yang dilakukan oleh “Boy Sandi” penyanyi minang tuna netra.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2017:186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (penulis) mengajukan pertanyaan terhadap terwawancara (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur yang termasuk dalam kategori mendalam (*in-depth interview*) yaitu tanpa pedoman yang memikirkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi. Wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2010:233). Peneliti melakukan wawancara terhadap penyanyi minang tuna netra “Boy Sandi”, istri dan mertua yang bersangkutan serta tetangga subjek. Alat yang digunakan dalam proses wawancara ialah sebuah aplikasi recorder (perekam suara) dalam smartphome, serta dokumentasi dengan demikian semua wawancara dan percakapan dapat disimpan dan didengarkan berkali-kali.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir (2012: 129-135) terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menariknya bila diperlukan. Reduksi merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Data Display

Dalam data display penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Menarik Kesimpulan

Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing-masing belum sempurna sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas (Sugiyono, 2010: 253)

G. Uji Keabsahan Data

Sesuai dengan teori bahwa temuan atau data dinyatakan kredibel dalam penelitian kualitatif adalah apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2010:267). Penelitian tentang Gambaran Aktualisasi Diri Penyandang Tuna Netra (Studi Kasus pada Boy Sandi Penyanyi Minang di Wisma Tabing Indah Kelurahan Gunung Sarik Kecamatan Kuranji Kota Padang)”, peneliti menggunakan uji keabsahan datanya sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas, meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Penulis melakukan perpanjangan pengamatan sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak.

b. Meningkatkan ketekunan

Penulis dalam melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu (Sugiyono, 2010:273). Teknik triangulasi data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut ini:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, yaitu subjek yang bersangkutan “Boy Sandi” dan istri subjek, mertua serta tetangga subjek. Kemudian data dari beberapa orang sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan observasi lalu wawancara. Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik observasi kemudian wawancara kepada subjek penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga memengaruhi kredibilitas data penelitian. Observasi yang penulis lakukan, dilakukan dahulu pada waktu penulis sedang berkunjung ke tempat subjek berada. Kemudian di lain waktu baru dilakukan wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek

dan informan. Agar didapat kepastian data, observasi dan wawancara dapat dilakukan berulang-ulang (Sugiyono, 2010:274).



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**